

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akibat Virus Covid-19 proses pembelajaran di Indonesia bahkan dunia harus dilaksanakan secara *online*. Dimana pendidikan dalam pembelajaran *online* ini merupakan pembelajaran melalui aplikasi maupun jejaring sosial semacam *whatsapp*, *zoom*, *googlemeet* serta lain- lain. Sebelum adanya virus ini pembelajaran dilakukan dengan konvensional. Dimana pada pembelajaran *online* menekankan pada ketelitian serta ketajaman siswa dalam menerima serta mencerna data dalam bentuk *online*. Pada *Asynchronous Online Learning* siswa bisa membuka modul pelajaran kapan saja, sebaliknya *Synchronous Online Learning* ialah interaksi nyata (*real time*) pada siswa dengan guru (Mardika). Dan menurut Anugrahana (2020) model pembelajaran *online* yang digunakan guru yakni memakai *Google Form*, *Whats Apps* dengan grup, *Google Classroom*, *Tuweb*, *Google Drive*, *Youtube*, serta aplikasi *Zoom Meeting*. Pembelajaran *online* ini diterapkan diseluruh tingkatan pendidikan salah satunya Sekolah Dasar (SD).

Adanya pembelajaran *online* ini sangat membutuhkan peran orang tua, dimana dalam keterlibatan orang tua meliputi membimbing, memfasilitasi dan memotivasi anak. Menurut Suryabrata (2000) jika orang tua ikut terlibat memberikan sepenuhnya rasa sayang dalam pembelajaran anaknya, ini akan meningkatkan kegiatan anak berupa potensi yang amat sangat berharga untuk di masa depan nanti.

Dalam Jurnalnya Nika Cahyati dan Rita Kusumah (2020) menyatakan keterlibatan orang tua ini diperlukan dalam proses pembelajaran anak saat *study from home*. Perihal ini telah meyakinkan jika orang tua memiliki andil yang begitu besar dalam kemampuan anak dalam pembelajaran saat pandemi. Begitupun menurut Adiyati Fathu Roshonah, dkk (2020) pada saat pembelajaran *online* ini adanya keterlibatan orang tua saat pembelajaran *online* sangat diperlukan baik dalam membantu anak pada pembelajaran *online* dan

orang tuapun bisa melihat langsung proses perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar. Kebanyakan orang tua mengukur bahwa melalui pembelajaran di rumah bisa menjalin hubungan bersama anak, demikian pula anakpun diukur bisa melangsungkan dengan sangat baik pembelajaran di rumah. Dan dalam kondisi sekarang, disadari maupun tidak, orang tua memiliki peran ganda pendidikan. *Pertama*, peran utama orang tua. Dimana orang tua harus dituntut dalam memikirkan serta merealisasikan pendidikan untuk anaknya. Prinsip itu harus ada pada seluruh orang tua. Karena lahirnya anak ialah untuk meneruskan masa depan keluarga dan bangsa. Jadi sebagai orang tua harus menjadi teladan bagi anaknya baik itu dari kepribadian, keilmuan bahkan masa depan. *Kedua*, peran tambahan orang tua. Ini diakibatkan seiring pembatasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah menjadi upaya yang tidak dapat diubah. Keterlibatan orang tua digunakan ketika pembelajaran *online*. Dimana orang tua ialah guru, menggantikan sekolah di rumah. Dimana mereka ikut serta melaksanakan pembelajaran baik saat anak mengerjakan tugas, mengumpulkannya, sampai mengerjakan ujian secara *online* (Cahana, 2020) .

Adanya keterlibatan orang tua selama masa pandemi ini membuat anak-anak menjadi disiplin saat pembelajaran. Kedisiplinan belajar ini dinyatakan untuk bentuk kepatuhan serta ketaatan peserta didik saat menerapkan peraturan-peraturan yang sudah dibuat baik sekolah maupun guru saat pembelajaran sebab adanya dorongan dari kesadaran dalam kata hatinya, kesadaran itu tampak melalui latihan-latihan (Imron, 2011). Sejalan dengan Zahrifah dan Darminto (2009) menyatakan disiplin belajar ialah berupa keadaan yang terbuat serta terbentuk dari serangkaian sikap individu yang menentukan nilai-nilai ketaatan, serta keteraturan berdasarkan pada nilai moral diri melewati pengamatan, membaca, mendengarkan dengan tujuan memperoleh perubahan sikap yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pada sekarang kedisiplin belajar anak merupakan tanggung jawab dari orang tua dimana orang tua harus memberi pemahaman mengenai situasi yang terjadi kepada anak, aktif berkonsultasi dengan guru, membuat jadwal teratur, orang tua dan anak belajar dan bekerja

bersama, orang tua membimbing anak belajar, menggunakan media pembelajaran *online*, membuat suasana belajar yang nyaman dan diselingi dengan aktivitas yang menyenangkan (Pratiwi, 2020).

Saat melakukan observasi lapangan di SDN Maruyung I pada kelas 3, dimana saat anaknya melakukan pembelajaran *online* disitulah orang tuanya ikut terlibat dalam pembelajaran mulai dari membimbing anaknya mengerjakan tugas yang anaknya kurang memahami tugas itu, memfasilitasi anaknya seperti menyediakan alat-alat saat pembelajaran *online*, kemudian orang tua memotivasi anaknya dengan memberikan dorongan semangat agar anaknya semangat saat pembelajaran *online*, orang tua pula memberikan pengawasan dan memberikan pengarahan pentingnya belajar.

Jadi, saat orang tua ikut andil dalam pembelajaran *online* di situlah anak menjadi disiplin dalam belajar seperti mengumpulkan tugas tepat waktu dan siswa mematuhi aturan-aturan yang berlaku selama pembelajaran *online*. Maka, penulis mengambil judul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Siswa saat Pembelajaran *Online* pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterlibatan orang tua saat pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 pada kelas 3 di SDN Maruyung I?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa saat pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 pada kelas 3 di SDN Maruyung I?
3. Bagaimana pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa saat pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 pada kelas 3 di SDN Maruyung I?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui keterlibatan orang tua saat pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 di kelas 3 di SDN Maruyung I.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa saat pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 pada kelas 3 di SDN Maruyung I.

3. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa saat pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 pada kelas 3 di SDN Maruyung I.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan untuk referensi bahan kajian penelitian lebih lanjut
 - b. Dari hasil penelitian ini, memberikan gambaran pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa saat pembelajaran online pada masa pandemi covid-19.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk orang tua
Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua bisa meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran anaknya, sehingga mendorong anak disiplin dalam belajar.
 - b. Untuk sekolah dan guru
Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk membuat program pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di masa pandemi covid-19.

E. Kerangka Berpikir

Keterlibatan orang tua saat pembelajaran *online* merupakan keikutsertaan Ayah dan Ibu ketika terjadinya hubungan dimana guru serta siswa sedang melakukan pembelajaran melalui jejaring internet seperti aplikasi *whatsapp*, *zoom*, *googlemeet* dan lain-lain. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Keterlibatan orang tua merupakan aspek luar biasa dalam memengaruhi saat anak belajar, khususnya dalam kondisi pandemi covid-19. Menurut Winingsih (2020) jenis-jenis dari keterlibatan orang tua saat pembelajaran *online* ini seperti :

1. Orang tua menjadi pendidik di rumah
2. Orang tua memberikan fasilitas
3. Orang tua memberikan motivasi

4. Orang tua menjadi pengaruh

Maka indikator dalam keterlibatan orang tua saat pembelajaran *online* ini meliputi:

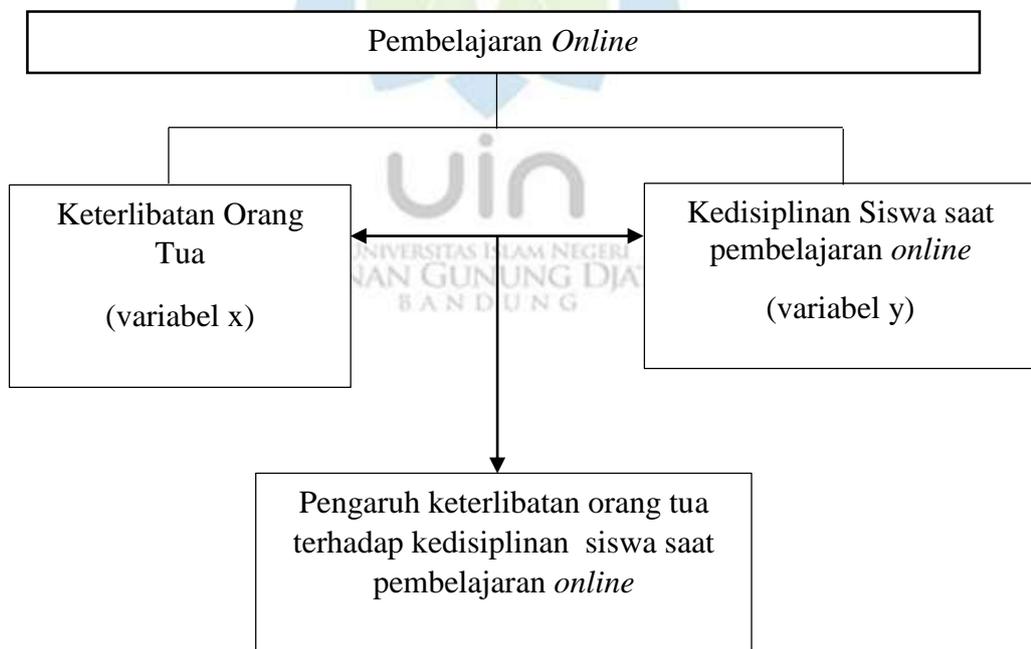
1. Membantu anak saat mengerjakan tugas *online*
2. Memberikan motivasi kepada anak selama pembelajaran *online*
3. Memberikan fasilitas selama pembelajaran *online*
4. Memberikan perhatian.

Menurut Seran dan Suryameng (2020) kedisiplinan belajar siswa ialah penanaman dari sejak dini agar menjadi kebiasaan. Contoh siswa yang disiplin ialah ia bersiap diri saat pembelajaran di kelas, tidak terlambat, aktif saat pembelajaran serta menyelesaikan tugas dengan cermat. Dari situlah, bisa didapati bahwa dalam disiplin saat belajar akan mendapatkan belajar dengan sistem yang baik. Maka indikator kedisiplinan belajar siswa saat pembelajaran *online*, meliputi:

1. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu
2. Mengikuti peraturan-peraturan selama pembelajaran *online*
3. Mengerjakan tugas *online* yang menjadi tanggung jawabnya
4. Aktif bertanya tentang pelajaran yang kurang dimengerti

Kedisiplinan dapat dilatih sejak dini melalui pendampingan dari orang tua, karena orang tua lebih banyak berinteraksi dan berkomunikasi dengan anaknya. Melalui peran orang tua dirumah, anak akan diarahkan orang tua bagaimana membiasakan diri melakukan hal-hal secara teratur dan terjadwal. Bantuan yang diberikan oleh orang tua adalah lingkungan kemanusiaan yang disebut pendidikan disiplin diri. Orang tua mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan agar anak dapat berdisiplin. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan Shochib (2010) bahwa di dalam keluarga orangtua memiliki peranan penting. Orangtua bertanggung jawab dalam mengupayakan anaknya agar dapat berperilaku disiplin, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia dan lingkungan, serta sesama makhluk hidup disekitarnya yang sejalan dengan nilai dan norma.

Maka, pada kedisiplinan siswa bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah atau guru. Melainkan kedisiplinan siswa pula dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua, dimana orang tua ikut serta saat pembelajaran anaknya. Kurang terkontrolnya anak dikarenakan masih ada orang tua yang sibuk baik itu ia bekerja atau mengurus hal lainnya. Inilah yang membuat anak menjadi kurang disiplin dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan anak malas serta lebih memilih bermain ketimbang belajar. Apalagi dalam kondisi seperti ini, keterlibatan orang tua sangatlah penting. Contohnya saat guru memberikan tugas kemudian orang tua ikut serta dalam memberikan fasilitas, memotivasi dan membimbing anaknya ketika pembelajaran *online*, maka tugas tersebut akan cepat terselesaikan dan anak bisa disiplin belajar dengan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Jadi, dari uraian tersebut bahwa keterlibatan orang tua di masa pandemi ini memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa saat pembelajaran *online*.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

1. Keterlibatan Orang Tua (variabel x) merupakan variabel bebas. Dimana, variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat
2. Kedisiplinan Siswa saat pembelajaran *online* (variabel y) merupakan variabel terikat. Dimana, variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas.

F. Hipotesis

Dari kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan kedisiplinan siswa saat pembelajaran *online* di SDN Maruyung I

H_1 : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan kedisiplinan siswa saat pembelajaran *online* di SDN Maruyung I

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang di lakukan Samirah dengan judul “Korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen” Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas V SD negeri se-kecamatan Ambal dalam kategori kurang (36,08 %) dan disiplin belajar siswa juga dalam kategori kurang (35,29 %). Perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD negeri se-Kecamatan Ambal kabupaten Kebumen, dengan koefisien korelasi 0,447 dan sumbangan relatif 20%.
2. Penelitian yang dilakukan Tantri Wahyuni (2012) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” disimpulkan secara umum bahwa tingkat perhatian orangtua terhadap belajar siswa, yaitu tergolong sangat perhatian sebesar 50%. Sedangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa bernilai kurang disiplin sebesar 97%. Dari hasil analisis data diperoleh r sebesar 0,766 dengan taraf signifikan sebesar 0,000

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arina Ulfa Dwipa Hapsari yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang” metode yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. penelitian menunjukkan: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar PPKn dengan koefisien korelasi r hitung = 0,722 dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 52,1%. (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn dengan koefisien korelasi r hitung = 0,734 dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 53,9%. (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn, dengan koefisien korelasi r hitung = 0,763 termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 58,2%. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Vatonah Julia Ningrum yang berjudul “Peran Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di MIN 1 Ponorogo)” Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (field work), dengan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Ponorogo diwujudkan dalam perhatian dalam mengontrol waktu belajar, memantau perkembangan akademik, memantau perkembangan kepribadian anak, serta memberikan penghargaan kepada anak. (2) Peran orang tua sebagai pengawas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Ponorogo diwujudkan dengan menerapkan pola asuh hangat dan tegas (Authoritative Parenting) yaitu dengan mengajarkan anak mandiri namun tetap memberi batasan dan

bersifat terbuka kepada anak. (3) Upaya orang tua dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Ponorogo yaitu dilakukan dengan menerapkan teknik disiplin demokratis dengan membuat peraturan yang tidak mengekang anak, menjalin komunikasi yang baik, serta mengamati perkembangan anak.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penelitian pertama dikarenakan kondisi dari orang tua yang kurang memadai mengakibatkan kurangnya disiplin pada anak, kemudian pada penelitian kedua terlihat bahwa orang tua sudah memberikan perhatiannya tetapi anak kurang disiplin ini dikarenakan pada peraturan-peraturan di sekolah yang kurang tegas. Kemudian pada penelitian yang ketiga ialah perbedaannya terlihat pada penambahan variabel hasil belajar PPKn. Dan yang terakhir ialah pada jenis penelitian lapangan (*field work*), dengan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Sedangkan pada penelitian ini akan meneliti mengenai keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa saat pembelajaran *online* menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Dan penelitian ini saat pembelajaran *online* ini berbeda dengan pembelajaran konvensional dimana orang tua harus mau tidak mau harus ikut serta dalam pembelajaran anaknya walaupun pada kenyataannya di lingkungan tempat yang akan di teliti ini sebagian orang tuanya bekerja.

Dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penelitian satu, dua dan tiga sama-sama menggunakan metode korelasional dan pendekatan kuantitatif. Dan untuk variabelnya pun terdapat persamaan yaitu mengenai keikutsertaan atau peran orang tua terhadap kedisiplinan anaknya.